

PT BANK JASA JAKARTA
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
ASET			
Kas	2n, 3, 36	23.454.823.354	18.506.997.619
Giro pada Bank Indonesia	2c, 4	119.816.186.238	159.852.090.073
Giro pada bank lain	2c, g, 5	2.722.103.164	2.408.911.594
Penyisihan penghapusan		(27.221.032)	(24.089.116)
Jumlah bersih		2.694.882.132	2.384.822.478
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d, g, 6, 36	56.941.537.870	6.700.000.000
Penyisihan penghapusan			(44.000.000)
Jumlah bersih		56.941.537.870	6.656.000.000
Efek efek	2e, g, 7, 36		
Tersedia untuk dijual		382.141.660.000	252.142.555.000
Dimiliki hingga jatuh tempo		257.674.940.266	338.989.601.485
Penyisihan penghapusan			(80.600.000)
Jumlah bersih		639.816.600.266	591.051.556.485
Kredit yang diberikan	2b, f, g, 8, 29		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		40.777.507.279	36.635.196.093
Pihak ketiga		1.937.795.758.521	1.894.778.209.562
Penyisihan penghapusan		(37.838.661.327)	(37.544.551.461)
Jumlah bersih		1.940.734.604.473	1.893.868.854.194
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, l, 9, 36	20.809.989.046	16.539.580.701
Aset tetap	2h, 10		
Biaya perolehan		57.124.143.532	51.521.415.060
Akumulasi penyusutan		(23.237.047.745)	(20.409.050.399)
Jumlah bersih		33.887.095.787	31.112.364.661
Aset pajak tangguhan bersih	2o, 15	2.880.578.638	2.835.390.314
Aset lain lain bersih	2i, j, 11, 36	5.414.067.368	11.220.144.239
JUMLAH ASET		2.846.450.365.172	2.734.027.800.764

PT BANK JASA JAKARTA
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	12, 36	6.448.154.888	8.235.275.461
Simpanan dari nasabah	2b, k, 13, 29		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		169.340.101.131	58.347.099.629
Pihak ketiga		2.192.821.619.606	2.207.739.286.313
Jumlah		2.362.161.720.737	2.266.086.385.942
Simpanan dari bank lain	2k, 14	878.821.988	887.988.704
Hutang pajak	2o, 15, 36	7.054.879.635	16.566.294.878
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g, 16	3.961.709.138	4.405.030.654
Kewajiban lain lain	2p, 17, 27	21.162.644.051	19.242.384.859
Jumlah Kewajiban		2.401.667.930.437	2.315.423.360.498
EKUITAS			
Modal saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham	18		
Modal dasar 500.000 saham pada tahun 2008 dan 350.000 saham pada tahun 2007. Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000 saham dan 200.000 saham pada tahun 2008 dan 2007.		300.000.000.000	200.000.000.000
Tambahan modal disetor	19		50.000.000.000
Saldo laba		153.426.280.612	153.870.391.143
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2e, 7	(8.643.845.877)	14.734.049.123
Jumlah Ekuitas		444.782.434.735	418.604.440.266
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.846.450.365.172	2.734.027.800.764

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK JASA JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Bunga	2b, l, 20, 36	302.580.717.160	289.557.090.636
Provisi dan komisi kredit	2m	9.023.905.966	8.836.480.807
Jumlah pendapatan bunga		311.604.623.126	298.393.571.443
Beban bunga			
Bunga	2b, l, 21, 36	184.427.472.339	167.306.844.182
Lainnya	28	4.615.540.555	4.273.630.697
Jumlah beban bunga		189.043.012.894	171.580.474.879
Pendapatan bunga bersih		122.561.610.232	126.813.096.564
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi selain dari kredit	2m, 36	5.965.209.129	4.087.338.893
Keuntungan transaksi mata uang asing bersih	2n, 36	1.436.405.064	902.484.522
Keuntungan penjualan efek	2e	200.000.000	
Lain lain	37	6.981.952.101	6.100.196.197
Jumlah pendapatan operasional lainnya		14.583.566.294	11.090.019.612
Beban penyisihan penghapusan aset bersih	2g, 24	(137.746.187)	(8.061.246.360)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g	443.321.516	(769.601.992)
Beban operasional lainnya			
Tenaga kerja	22, 27, 36	33.696.816.876	25.812.259.413
Umum dan administrasi	23	27.900.760.144	20.755.470.380
Penyusutan	2h	4.319.451.245	4.004.854.929
Jumlah beban operasional lainnya		65.917.028.265	50.572.584.722
Beban operasional lainnya bersih		(51.027.886.642)	(48.313.413.462)
LABA OPERASIONAL		71.533.723.590	78.499.683.102
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	25		
Pendapatan non operasional		666.442.961	719.860.297
Beban non operasional		(177.110.006)	(188.420.689)
PENDAPATAN NON OPERASIONAL BERSIH		489.332.955	531.439.608
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		72.023.056.545	79.031.122.710
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2o, 15	(22.512.355.400)	(24.537.355.100)
Pajak tangguhan		45.188.324	205.945.577
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(22.467.167.076)	(24.331.409.523)
LABA BERSIH		49.555.889.469	54.699.713.187

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK JASA JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor Dana setoran modal	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		200.000.000.000		11.848.985.823	149.170.677.956	361.019.663.779
Pembagian dividen saham	19		50.000.000.000		(50.000.000.000)	
Laba bersih tahun berjalan					54.699.713.187	54.699.713.187
Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	7			2.885.063.300		2.885.063.300
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		200.000.000.000	50.000.000.000	14.734.049.123	153.870.391.143	418.604.440.266
Pembagian dividen saham	19	50.000.000.000			(50.000.000.000)	
Dana setoran modal	19	50.000.000.000	(50.000.000.000)			
Laba bersih tahun berjalan					49.555.889.469	49.555.889.469
Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	7			(23.377.895.000)		(23.377.895.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		300.000.000.000		(8.643.845.877)	153.426.280.612	444.782.434.735

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK JASA JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kegiatan usaha :		
Laba bersih	49.555.889.469	54.699.713.187
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(23.377.895.000)	2.885.063.300
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan aset tetap	4.319.451.245	4.004.854.929
Penghapustagihan kredit yang diberikan	(14.191.405)	
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan aset	(305.575.329)	9.204.356.854
Laba penjualan aset tetap	(380.729.981)	(498.983.480)
Rugi penghapusan aset tetap	2.721.707	
Manfaat pajak tangguhan	(45.188.324)	(205.945.577)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset operasi	<u>29.754.482.382</u>	<u>70.089.059.213</u>
Perubahan dalam aktivitas operasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(50.241.537.870)	28.300.000.000
Kredit yang diberikan	(47.159.860.145)	(306.113.576.965)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	(4.270.408.345)	(105.421.540)
Aset lain lain	5.855.163.871	(4.043.872.729)
Kewajiban segera	(1.787.120.573)	1.770.097.107
Simpanan dari nasabah	96.075.334.795	240.977.400.647
Simpanan dari bank lain	(9.166.716)	(40.978.176.818)
Hutang pajak	(9.511.415.243)	8.494.791.768
Kewajiban lain lain	1.920.259.192	170.867.397
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(9.128.751.034)</u>	<u>(71.527.891.133)</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian (Penjualan) efek efek	(48.684.443.781)	31.209.267.148
Pembelian aset tetap	(7.106.644.097)	(3.396.744.173)
Penjualan aset tetap	390.470.000	480.961.451
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(55.400.617.878)</u>	<u>28.293.484.426</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(34.774.886.530)</u>	<u>26.854.652.506</u>
Kas dan setara kas awal tahun	180.767.999.286	153.913.346.780
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>145.993.112.756</u>	<u>180.767.999.286</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	23.454.823.354	18.506.997.619
Giro pada Bank Indonesia	119.816.186.238	159.852.090.073
Giro pada bank lain	2.722.103.164	2.408.911.594
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>145.993.112.756</u></u>	<u><u>180.767.999.286</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Jasa Jakarta ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pasar Warga Grogol berdasarkan akta No.19 tanggal 23 Maret 1971 dari notaris Andjar Djarkasih, S.H., sebagai pengganti sementara dari notaris Soedjono, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Y.A.5/229/19 tanggal 18 Juni 1974. Melalui akta Pernyataan Risalah Rapat No.11 tanggal 28 Oktober 1975 yang dibuat dihadapan notaris Sri Rahayu, S.H., telah dilakukan perubahan nama PT Bank Pasar Warga Grogol menjadi PT Bank Pasar Warga Gembira. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No.Y.A.5/329/24 tanggal 12 Juli 1976. Melalui Pernyataan Keputusan Rapat No.96 tanggal 25 September 1978 yang dibuat dihadapan notaris Soewarno, S.H., sebagai pengganti sementara dari notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., telah dilakukan perubahan nama PT Bank Pasar Warga Gembira menjadi PT Bank Pasar Jasa Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No.Y.A.5/313/3 tanggal 7 Agustus 1980. Selanjutnya, melalui akta perubahan No.8 tanggal 7 Januari 1989 yang dibuat dihadapan notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H., telah dilakukan perubahan nama PT Bank Pasar Jasa Jakarta menjadi PT Bank Jasa Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No.C.2 5097.HT.01.04 TH 89 tanggal 10 Juni 1989. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H., No.04 tanggal 13 Agustus 2008, mengenai perubahan modal dasar Bank dari Rp350.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dan perubahan anggaran dasar Bank untuk disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU 81010.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 Nopember 2008.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang Bank Umum.

Pada tanggal 17 Desember 1988, Bank telah memperoleh peningkatan status menjadi Bank Umum dari Direktorat Jendral Moneter Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.S 961/MK.13/1988.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No.6/2/Kep.Dir.PIP/2004 tanggal 8 Januari 2004, yang berlaku efektif sejak tanggal 8 Januari 2004.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Tiang Bendera III No. 26, 28, 30, 32, Jakarta, dan memiliki 9 (sembilan) kantor cabang pembantu serta 1 (satu) kantor kas yang semuanya berlokasi di Jakarta. Jumlah karyawan Bank masing masing sebanyak 282 dan 284 karyawan untuk tahun 2008 dan 2007.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Iskandar Widyadi
Komisaris Independen	: Mintolo Hardiyanto, SE
Komisaris Independen	: Randy Hartanto Lie, MBA

Direksi

Presiden Direktur	: Handrie Wirawan
Wakil Presiden Direktur	: Emanuela Tanubrata, SH
Direktur Kepatuhan	: Krisna Chandra, SE, MM
Direktur	: Olwin Chandra, SE, MM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Bank berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.31 (revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001 dan prinsip prinsip lainnya yang berlaku umum sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pengatur sektor perbankan. Prinsip prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

c. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

e. Efek efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah (SUN), Obligasi Ritel Indonesia, dan obligasi korporasi.

Sesuai dengan PSAK No.50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut :

1. Efek-efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
2. Efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi dan diskonto. Premi dan diskonto diamortisasi menggunakan metode garis lurus.
3. Efek-efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, tetapi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut baru dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penurunan nilai wajar atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual yang bersifat permanen dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Efek-efek disajikan sebesar saldo efek-efek dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing masing kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang *"non-performing"* pada saat pokok kredit dan/atau bunga tersebut telah jatuh tempo belum terbayar dan/atau manajemen berpendapat bahwa penerimaan pokok dan/atau bunga kredit tersebut diragukan. Penentuan kriteria lewat jatuh tempo tersebut mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005.

Kredit yang direstrukturisasi merupakan modifikasi syarat syarat kredit berupa penurunan suku bunga dan atau perpanjangan jangka waktu kredit yang disajikan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

g. Penyisihan Penghapusan Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri atas giro pada bank lain, penanaman dana Bank dalam bentuk kredit, efek efek, penempatan pada bank lain, termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif yang memiliki risiko kredit.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas masing masing aset produktif pada akhir tahun, tetapi tidak lebih rendah dari jumlah minimum penyisihan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK 045A/DIRDK/VI/06 tanggal 30 Juni 2006 sebagai berikut :

1. Cadangan umum ditetapkan sebesar 1,5% dari aset produktif kredit yang digolongkan lancar.
2. Cadangan khusus untuk aset produktif kredit yang diberikan sebesar :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Dalam Perhatian Khusus	10%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	75%
Macet	100%

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Persentase penyisihan penghapusan aset produktif kredit yang diberikan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif lainnya ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, sebagai berikut :

1. Cadangan umum ditetapkan sekurang kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah (SUN).
2. Cadangan khusus untuk aset produktif yang sekurang kurangnya sebesar :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aset produktif dihapusbukukan dengan penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Penggolongan aset produktif menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen Bank, terutama terhadap prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar dari masing masing debitur dan dengan mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia mengenai kualitas aset produktif.

Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif

Aset non produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing masing aset non produktif tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penentuan kualitas aset non produktif dan penyisihan penghapusan aset non produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mengklasifikasikan aset non produktif dalam 4 (empat) kategori berdasarkan lamanya aset tersebut dimiliki oleh Bank, dengan persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

h. Aset Tetap

Pada tahun 2008, sesuai dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, Bank memilih model biaya perolehan untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Bangunan	20 tahun
Inventaris kantor	5 tahun
Kendaraan	5 tahun

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba rugi pada saat terjadinya biaya biaya tersebut. Sedangkan biaya biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun "Aset lain lain".

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain lain" dikurangi penyisihan penghapusan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Apabila selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Simpanan dari nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro dan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai "*non performing*" yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima secara tunai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek efek) diklasifikasikan sebagai *non performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan efek efek diklasifikasikan sebagai *non performing* jika penerbit efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

m. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*).

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2008	2007
PT Bank Central Asia Tbk	2.274.810.658	1.831.174.854
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	276.435.564	276.639.902
PT Bank UOB Buana Tbk	59.749.907	64.104.837
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	55.571.049	28.387.010
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.002.567	112.145.372
Bank of China	14.533.419	96.459.619
Jumlah giro pada bank lain	2.722.103.164	2.408.911.594
Penyisihan penghapusan	(27.221.032)	(24.089.116)
Jumlah giro pada bank lain bersih	2.694.882.132	2.384.822.478

	2008	2007
Tingkat bunga rata rata per tahun	4,5%	5%

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

Perubahan penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal tahun	24.089.116	19.957.479
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.131.916	4.131.637
Saldo akhir tahun	27.221.032	24.089.116

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenisnya, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri atas :

	2008	2007
Pihak ketiga :		
Bank Indonesia (FASBI) bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp58.462.130 pada tahun 2008.	56.941.537.870	2.300.000.000
<i>Interbank call money</i>		4.400.000.000
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.941.537.870	6.700.000.000
Penyisihan penghapusan		(44.000.000)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain bersih	56.941.537.870	6.656.000.000

b. Tingkat bunga per tahun :

	2008	2007
Bank Indonesia (FASBI)	9,25%	3%
<i>Interbank call money</i>		4%

c. Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kurang dari 1 bulan	56.941.537.870	6.700.000.000
Penyisihan penghapusan		(44.000.000)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain bersih	56.941.537.870	6.656.000.000

e. Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal tahun	44.000.000	350.000.000
Pemulihan penyisihan penghapusan	(44.000.000)	(306.000.000)
Saldo akhir tahun		44.000.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK EFEK

a. Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek efek terdiri atas :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak ketiga :		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	258.306.000.000	340.000.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(631.059.734)	(1.010.398.515)
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	257.674.940.266	338.989.601.485
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah (SUN)	381.250.505.877	229.408.505.877
Obligasi Ritel Indonesia	9.535.000.000	
Obligasi korporasi		8.000.000.000
Kenaikan (penurunan) harga pasar yang belum direalisasi	(8.643.845.877)	14.734.049.123
Jumlah tersedia untuk dijual	382.141.660.000	252.142.555.000
Jumlah efek efek	639.816.600.266	591.132.156.485
Penyisihan penghapusan		(80.600.000)
Jumlah efek efek bersih	639.816.600.266	591.051.556.485

b. Berdasarkan golongan penerbit efek efek terdiri atas :

Pihak ketiga :		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Bank Indonesia	258.306.000.000	340.000.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(631.059.734)	(1.010.398.515)
	257.674.940.266	338.989.601.485
Tersedia untuk dijual		
Negara Republik Indonesia	390.785.505.877	229.408.505.877
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		5.000.000.000
PT Indosat Tbk		3.000.000.000
Kenaikan (penurunan) harga pasar yang belum direalisasi	(8.643.845.877)	14.734.049.123
	382.141.660.000	252.142.555.000
Jumlah efek efek	639.816.600.266	591.132.156.485
Penyisihan penghapusan		(80.600.000)
Jumlah efek efek bersih	639.816.600.266	591.051.556.485

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek :

<u>Peringkat</u>	<u>Lembaga pemeringkat</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
idAA	Pefindo		5.000.000.000
idAA+/AA+	Pefindo		3.060.000.000
Tanpa peringkat		639.816.600.266	583.072.156.485
Jumlah efek efek		639.816.600.266	591.132.156.485
Penyisihan penghapusan			(80.600.000)
Jumlah efek efek bersih		639.816.600.266	591.051.556.485

Tanpa peringkat terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah (SUN) dan Obligasi Retail Indonesia.

d. Tingkat bunga per tahun :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	8,99%	8,70%
Obligasi Pemerintah (SUN)	11,53%	10,26%
Obligasi Ritel Indonesia	9,50%	
Obligasi korporasi		12,5% 13,5%

e. Berdasarkan kolektibilitas :

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 seluruh efek efek diklasifikasikan lancar.

f. Berdasarkan jangka waktunya efek efek terdiri atas :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kurang dari 1 bulan	117.847.462.795	129.339.664.311
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	139.827.477.471	209.649.937.174
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	156.515.000.000	8.060.000.000
Lebih dari 5 tahun	225.626.660.000	244.082.555.000
Jumlah	639.816.600.266	591.132.156.485
Penyisihan penghapusan		(80.600.000)
Jumlah efek efek bersih	639.816.600.266	591.051.556.485

PT BANK JASA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK EFEK (lanjutan)

g. Berdasarkan jatuh tempo efek efek terdiri atas :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kurang dari 1 bulan	257.674.940.266	129.339.664.311
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan		209.649.937.174
Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun		8.060.000.000
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	292.729.160.000	164.967.855.000
Lebih dari 5 tahun	89.412.500.000	79.114.700.000
Jumlah	<u>639.816.600.266</u>	<u>591.132.156.485</u>
Penyisihan penghapusan		(80.600.000)
Jumlah efek efek bersih	<u>639.816.600.266</u>	<u>591.051.556.485</u>

h. Perubahan penyisihan penghapusan efek efek adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	80.600.000	75.164.000
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan		5.436.000
Pemulihan penyisihan penghapusan	(80.600.000)	
Saldo akhir tahun	<u>80.600.000</u>	<u>80.600.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.